



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *STRAITS TIMES INDEX* (STI), *DOW JONES INDEX* (DJI)
DAN NIKKEI 225 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Neliyana

1502025184

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**PENGARUH *STRAITS TIMES INDEX* (STI), *DOW JONES INDEX* (DJI)
DAN NIKKEI 225 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Neliyana

1502025184

Diajukan sebagai salah satu syarat utk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Straits Times Index* (ITS), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”** merupakan hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan saya dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23. february 2019

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
6000
6000
(Neliyana)

1502025184

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Straits Times Index* (ITS), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia

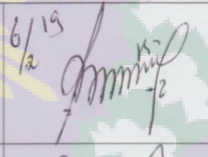
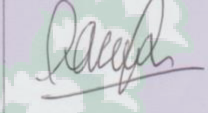
Nama : Neliyana

Nim : 1502025184

Program Studi : Manajemen

Tahun Akademik : 2019

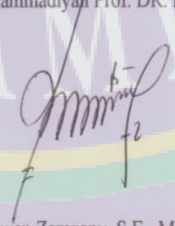
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M	6/2 
Pembimbing II	Drs. Komara, S.E., M.M	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

6/2

Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan Hal :

**PENGARUH STRAITS TIMES INDEX (STI), DOW JONES INDEX (DJI)
DAN NIKKEI 225 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :

Neliyana
1502025184

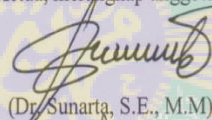
telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

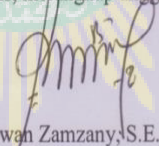
Pada tanggal :23 Febuari 2019

Tim Penguji :

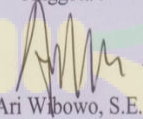
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Sunarta, S.E., M.M)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M)

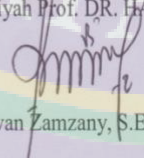
Anggota :

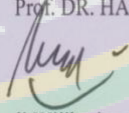

(Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK

KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

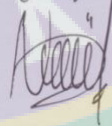
Nama : Neliyana
NIM : 1502025184
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 1 Februari 2019

Yang Menyatakan,



(Neliyana)

ABSTRAK

Neliyana (1502025184)

“PENGARUH *STRAIT TIMES INDEX (STI)*, *DOW JONES INDEX (DJI)* DAN *NIKKEI 225* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (*IHSG*) DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi. Program Strarta Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2019. Jakarta

Kata Kunci : *Strait Times Index (STI), Dow Jones Index (DJI), Nikkei 225, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Strait Times Index (STI)*, *Dow Jones Index (DJI)* dan Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda yaitu *Strait Times Index (STI)*, *Dow Jones Index (DJI)* dan Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan yang di publikasikan oleh BEI dan *website* masing-masing bursa terkait selama periode pengamatan dari mulai tahun 1998 – 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas serta pengujian hipotesis terdiri dari uji Parsial (t) dan uji Simultan (f), kemudian terdapat koefisien determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi Berganda (r). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Strait Times Index (STI)*, *Dow Jones Index (DJI)* dan Nikkei 225 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*). Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Strait Times Index (STI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*), *Dow Jones Index (DJI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*) dan Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*). Oleh karena itu, Investor maupun masyarakat umum sebaiknya lebih mengetahui faktor-faktor yang mampu memengaruhi keadaan ataupun situasi di bursa efek sebelum melakukan investasi. Terutama peran pemerintah, pemerintah sebaiknya berusaha menjaga stabilitas perekonomian, karena naik atau turunnya *IHSG* tidak selamanya dipengaruhi oleh Indeks global namun dapat dipengaruhi oleh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, dan Inflasi yang berimbas pada peningkatan investasi.

ABSTRACT

Neliyana (1502025184)

“THE EFFECT OF STRAIT TIMES INDEX (STI), DOW JONES INDEX (DJI) AND NIKKEI 225 ON COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (CSPI) IN INDONESIA STOCK EXCHANGE”

Essay. Program Management. Economics and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Keywords : Strait Times Index (STI), Dow Jones Index (DJI), Nikkei 225, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

This study aims to determine and analyze the effect of the Straits Times Index (STI), Dow Jones Index (DJI) and Nikkei 225 on the Composite Stock Price Index (CPSI) on the Indonesia Stock Exchange. This research is a type of comparative causal research, namely research conducted to compare a variable (object of research), between different subjects namely the Straits Times Index (STI), Dow Jones Index (DJI) and Nikkei 225 against the Composite Stock Price Index (CSPI). The data used in this study uses secondary data obtained through documentation in the form of reports published by the IDX and the websites of each related exchange during the observation period from 1998 to 2017. The data analysis was carried out with quantitative analysis in the form of multiple linear regression analysis, assumption test classics consist of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test and hypothesis testing consisting of Partial test (t) and Simultaneous test (f), then there is a coefficient of determination (R^2) and Multiple Correlation Coefficient (r). The results of the study showed that simultaneously the Straits Times Index (STI), the Dow Jones Index (DJI) and the Nikkei 225 had a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index (CSPI). Research shows that partially the Straits Times Index (STI) has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index (IHSG), the Dow Jones Index (DJI) has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index (CPSI) and the Nikkei 225 has a negative effect on the Composite Stock Price Index (CPSI). Therefore, investors and the general public should be more aware of the factors that can influence the situation or situation on the stock exchange before making an investment. Especially the role of the government, the government should try to maintain economic stability, because the rise or fall of the JCI is not always influenced by the global index but can be influenced by the interest rate (SBI), exchange rates (exchange rates), and inflation that affect investment.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Straits Times Index (ITS), Dow Jones Index (DJI) dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, SH., M.Pd selaku wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu Drs. Zamah Sari, M.Ag selaku wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Ibu Lelly Qodariah, M.Pd selaku wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Dr. H. Bunyamin, M.Pd wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Nuryadi Widjiharjono, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen dan selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan serta saran-saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Drs. Komara S.E., M.M selaku dosen pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
12. Kedua orangtua tercinta, Ibunda Ayih dan Ayahanda Hudriansyah (Alm) serta Ayahanda Rahmat yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi, doa yang tiada hentinya, serta dukungan materi selama perkuliahan maupun selama pengerjaan skripsi ini.
13. Adik saya tercinta Ridwan dan Fathan Alfarizqi, Nenek Engkom dan Kakek Rohim (Alm) serta segenap keluarga besar yang telah memberikan kasih

sayang motivasi, serta senantiasa mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

14. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberi ilmu yang bermanfaat dari semester 1 hingga semester 7 yang berguna bagi penulis dalam penyusunan ini.
15. Sahabat tercinta Hippo, Si Kumis, Si Cungkring (Annisa Khusnul Fillaeli), Ninis Setiany, Afgan, Bebeh, Kukuh Wijaya sahabat terbaik yang selalu mendengarkan curhatanku, keluh kesahku dari hal yang penting hingga tidak penting, ujung kaki hingga ujung kepala. Selly Kurnia Puspita, Ayu (Donat), Teh Eva, Teh Kikim Kurnia, Mamah Keanu, Ati Lasmawati dan Teh Irna yang selalu memberi dorongan, *I Love You* banget, doa, nasihat, dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. *The distance can't separate us.*
16. Untuk sahabat seperjuanganku tersayang Lusiana Pratiwi, Moh Arifudin, Hanapia Nurpadilah, terimakasih degan ketulusan hati kalian selalu membantu dan mengingatkan saya dari hal besar hingga hal kecil banget, Nur'aini, Mutmainah Siti Haryani yang selalu baik hati ngajak berangkat dan pulang bareng, Liza Aprilia, Farach Fresty F, Khairunida, Mela Faujiah, Larasati Puja Dewi, Firda Hanifa, Jihan Angelia Gumilang, Fadillah M.M, Temen-temen kelas 2 B Manajemen terutama untuk Best Fried Chicken (BFC) dan Kang Aran yang telah saya anggap keluarga sendiri. Kalian merupakan anugerah yang selalu menemani, menghibur, menyemangati,

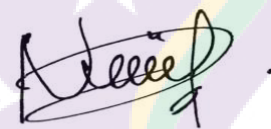
mengajarkan arti sebuah kasih yang selalu memberi, senantiasa mendoakan, dan mau berbagi hidup. Saya beruntung hadir diantara kalian.

17. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen FEB UHAMKA yang telah hadir dan memberi pengalaman dalam hidup saya selama perkuliahaan serta memberi dukungan dan masukan.
18. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan rasa hormat dan terimakasih banyak kepada semua pihak atas segala dukungan dan doanya dan memberikan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Jakarta, 23 Febuari 2019



Penulis

Neliyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	16
1.2.1 Identifikasi Masalah	16
1.2.2 Pembatasan Masalah	16
1.2.3 Perumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Telaah Pustaka	35
2.2.1 Manajemen Keuangan	35
2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	35
2.2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan	36
2.2.2 Laporan Keuangan.....	37
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	37

2.2.2.2 Bentuk Laporan Keuangan	38
2.2.3 Investasi	39
2.2.3.1 Diversifikasi Investasi.....	41
2.2.4 Pasar Modal	41
2.2.4.1 Pengertian Pasar Modal.....	41
2.2.4.2 Instrumen Pasar Modal	43
2.2.4.3 Analisis Pasar Modal	43
2.2.5 Saham	45
2.2.5.1 Pengertian Saham.....	45
2.2.5.2 Jenis Harga Saham.....	47
2.2.6 Indeks Harga Saham Gabunga (IHSG).....	48
2.3.6.1 Teori Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	50
2.2.7 Straits Times Indeks (STI).....	52
2.2.8 Down Jones Index (DJI)	54
2.2.9 Nikkei 225	55
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	57
2.3.1 Pengaruh Straits Times Indeks (STI) terhadap IHSG.....	57
2.3.2 Pengaruh Down Jones Index (DJI) terhadap IHSG	58
2.3.3 Pengaruh Nikkei 225 terhadap IHSG	59
2.3.4 Pengaruh STI, DJI dan Nikkei 225 terhadap IHSG	61
2.4 Rumusan Hipotesis	63
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	65
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	65
3.3 Populasi Dan Sampel	67
3.3.1 Populasi	67
3.3.2 Sampel.....	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.4.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	69
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	70

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	70
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	71
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas.....	72
3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas	72
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	73
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	74
3.5.2.1 Analisis Regresi Berganda	74
3.5.3.2 Uji Siginifikan Parsial (Uji t).....	75
3.5.3.3 Uji Signifkan Simultan (Uji f)	76
3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)	77
3.5.3.5 Koefisien Korelasi Berganda (r).....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	81
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	81
4.1.3 Profil Singkat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	83
4.1.4 Sejarah Singkat Strait Times Index (STI).....	83
4.1.5 Sejarah Singkat Dow Jones Index (DJI)	84
4.1.6 Sejarah Nikkei 225	85
4.2 Data Pembahasan	85
4.3 Hasil dan Pembahasan	89
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	89
4.3.2 Pengujian Hipotesis	95
4.4 Pembahasan Umum.....	102
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran – saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
2	Operasional Variabel Penelitian.....	66
3	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	80
4	Data Strait Times Index, Dow Jones Index, Nikkei 225 dan IHSG.....	86
5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	90
6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
7	Hasil Uji Autokorelasi	94
8	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	96
9	Hasil Uji t	98
10	Hasil Uji F	99
11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	110
12	Uji Koefisien Korelasi (r)	101

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Pergerakan indeks IHSG tahun 1998-2017.....	5
2	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 1998-2017....	7
3	Pergerakan indeks Strait Time Index (STI) tahun 1998-2017	10
4	Pergerakan indeks Dow Jones Index (DJI) tahun 1998-2017	12
5	Pergerakan indeks Nikkei225 tahun 1998-2017	14
6	Kerangka Pemikiran Teoritis	62
7	Grafik Normal P-P Plot.....	92
8	Grafik Scatterplot	93

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Strait Times Index, Dow Jones Index, Nikkei 225 dan IHSG	1/13
2	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	3/13
3	Grafik Normal P-P Plot.....	3/13
4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	4/13
5	Grafik Scatterplot	4/13
6	Hasil Uji Autokorelasi	5/13
7	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	5/13
8	Hasil Uji t	6/13
9	Hasil Uji F	6/13
10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	7/13
11	Uji Koefisien Korelasi (r)	7/13
12	Tabel Distribusi t.....	8/13
13	Tabel Distribusi f	9/13
14	Catatan Dosen Pembimbing I	10/13
15	Catatan Dosen Pembimbing II	11/13
16	Surat Tugas	12/13
17	Surat Persetujuan Judul Skripsi.....	13/13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara karena kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Pasar modal dapat dilihat sebagai sarana penghimpun modal dari masyarakat melalui kegiatan investasi, yaitu kegiatan peminjaman dana untuk mencapai berbagai tujuan perusahaan yang membutuhkan dana, di mana masyarakat mengharapkan keuntungan dari kegiatan investasi tersebut. Pasar modal juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana guna menunjang pembiayaan nasional (Christa, 2013).

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). *Lenders* berharap akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan *borrowers* akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu terjadinya dana dari operasi perusahaan (Darmawi, 2011). Dengan fungsi ekonomi inilah pihak yang memiliki kelebihan dana akan menginvestasikan dananya, yang tentunya di kemudian hari *return* yang diharapkan investor dapat terealisasi. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan *lenders*, penyediaan

dana tersebut dilakukan tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan pada saat berinvestasi. Dari fungsi tersebut membuat pasar modal menjadi komponen utama dalam perkembangan ekonomi.

Kondisi pasar modal Indonesia dapat dilihat dari salah satu indikator indeks yang sering digunakan, yaitu dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks pasar saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek adalah sebagai wadah atau pasar tempat berlangsungnya proses kegiatan/transaksi perdagangan di antara pembeli dan penjual efek (Christoni Tampubolon, 2008:34). IHSG merupakan salah satu indeks yang diperhatikan investor ketika ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia karena IHSG merangkum seluruh saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagai cerminan ekonomi nasional Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2010).

Dengan semakin berkembang ekonomi saat ini, perekonomian masing-masing negara sudah terhubung dari satu dengan negara lainnya. Tentunya berdampak juga terhadap pasar modal. Pasar modal antar negara menjadi lebih terintegrasi dari yang sebelumnya hanya tersegmentasi di dalam suatu negara. Adanya integrasi pasar modal ini membuat investor dapat melakukan diversifikasi portofolio tanpa terkendala lintas batas negara. Tanggor Sihombing (2013) menyatakan bahwa Investor dapat menempatkan dana yang dimiliki pada pasar modal di berbagai belahan dunia, sehingga membuat pasar modal suatu negara terhubung dengan pasar modal negara lainnya. Fenomena ini melahirkan sebuah efek domino (*Contagion Effect*) di mana perubahan pada pasar modal suatu negara dapat mempengaruhi pasar modal negara lainnya. Pasar modal Indonesia

juga tidak luput dari efek domino tersebut. Pengalaman krisis keuangan global pada tahun 1998 dan 2008 yang berpengaruh pada pasar modal Indonesia adalah sebuah fakta yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia terintegrasi dengan pasar modal negara lain.

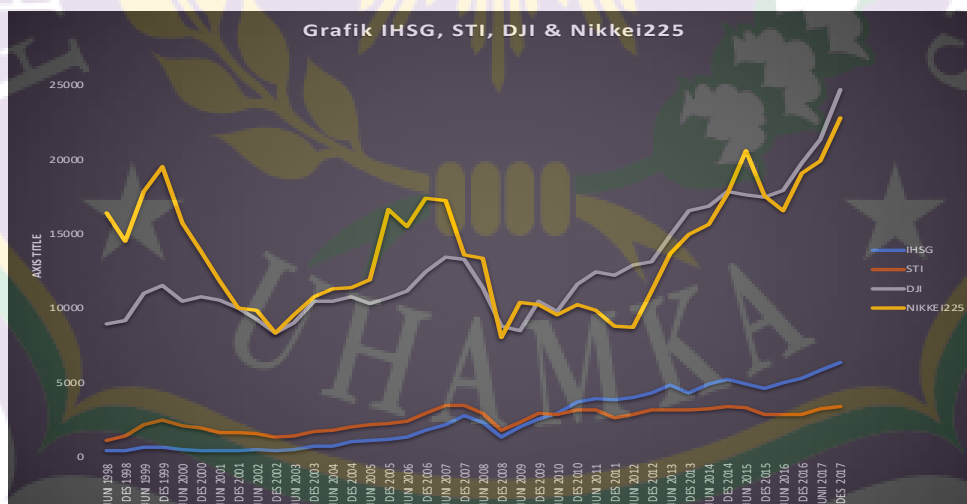
Krisis keuangan global pada tahun 2008, bermula dari terjadinya krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang berdampak luas pada sektor keuangan global dan berkembang menjadi krisis keuangan global yang menjalar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Selama tahun 2008 hampir semua bursa saham global mencatat penurunan yang besar sekaligus menorehkan catatan terburuk di pasar saham Indonesia. *Indeks Dow Jones* di bursa saham AS mengalami penurunan 1,19 persen, kemudian juga Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan Desember 2008 tercatat turun 51,17. Kejadian ini telah memberikan sinyal negatif bagi investor di BEI, sehingga IHSG mengalami penurunan (I Wayan A.B.U dan Luh Gede S.A, 2015).

Pergerakan IHSG ini akan mempengaruhi sikap para investor dalam memutuskan apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya, IHSG juga merupakan suatu tolak ukur persepsi pasar di luar kenaikan dan penurunan nilai tukar valuta asing terhadap rupiah (Manurung, 2012). Ketika ekonomi Indonesia membaik maka Indeks Harga Saham Gabungan juga meningkat. Adanya guncangan yang berasal dari satu pasar modal tidak hanya mempengaruhi pasar modal di negara itu sendiri, tetapi juga menular ke pasar modal di negara lainnya.

Pada tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ujian bagi perekonomian Indonesia. Berbagai kinerja positif yang dicapai pada tahun sebelumnya seolah menjadi tidak terasa. pada tahun 2014 kondisi perekonomian nasional seperti inflasi dan defisit berjalan cukup terkendali. Tekanan terhadap stabilitas ekonomi tahun ini begitu kuat dan muncul dari segala arah. Berbagai tekanan yang dihadapi Indonesia tidak terlepas dari faktor terjadinya berbagai pergeseran fundamental dalam perekonomian dunia. Tiga variabel utama dunia terdiri dari pertumbuhan ekonomi, harga komoditas dan aliran modal ke negara berkembang, bergerak dalam arah yang berbeda paska krisis keuangan global 2008. Di samping itu, tekanan yang cukup besar juga muncul kepada ekonomi negara berkembang lain, terutama negara-negara yang bergantung pada komoditas sumber daya alam. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 diperkirakan menurun menjadi 3,1 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,4 persen pada 2014. Tekanan lain juga semakin bertambah ketika otoritas moneter Tiongkok pada Agustus 2015 tanpa diduga sebelumnya melakukan devaluasi mata uang Yuan, sehingga memicu terjadinya gejolak di pasar keuangan global. Semua itu menyebabkan arus modal asing ke negara berkembang menurun drastis, termasuk Indonesia dan menurunkan pasokan valuta asing secara signifikan bahkan pembalikan modal asing juga menekan hampir seluruh mata uang termasuk rupiah (www.kompas.com).

Kemudian Pada tahun 2018 IHSG menyentuh level tetingginya pada 19 Februari di level 6.689. Namun pada penutupan perdagangan tanggal 30 Jumat kemarin, IHSG parkir di level 5.792 atau sudah turun 13,41% dari posisi

tertingginya. Sejak saat itu IHSG terus mengalami penurunan. Sinyal awal tren pelemahan IHSG terjadi sejak adanya penguatan mata uang dolar Amerika Serikat (AS) terhadap Rupiah. Hal itu disebabkan oleh adanya rencananya bank sentral AS, *The Fed* yang ingin menaikkan suku bunganya. Seperti pada 26 Februari 2018, IHSG mulai turun 65,673 poin (0,98%) ke 6.554,673. Saat itu dolar AS mulai menuju level Rp 13.700. Setelah dolar tembus level Rp 13.800, IHSG pun semakin terpuruk. Investor asing mulai menarik dananya dari pasar modal. Seperti pada perdagangan pada bulan maret, investor asing tercatat melakukan aksi jual sebesar Rp 1,4 triliun. Saat itu IHSG langsung turun 31,723 poin (0,48%) ke 6.550,593. Dua hari setelahnya, pada 7 Maret 2018 IHSG berkurang 131,844 poin atau anjlok 2,03% ke 6.368,267. Pelemahan pun terus berlanjut. Sejak saat itu IHSG sering jatuh lebih dari 1%. Dana asing pun terus mengalir keluar. Pada 26 April 2016 bahkan IHSG turun 170,652 poin atau anjlok 2,81% ke 5.909,198. Saat itu banyak saham-saham berguguran (www.finance.detik.com).



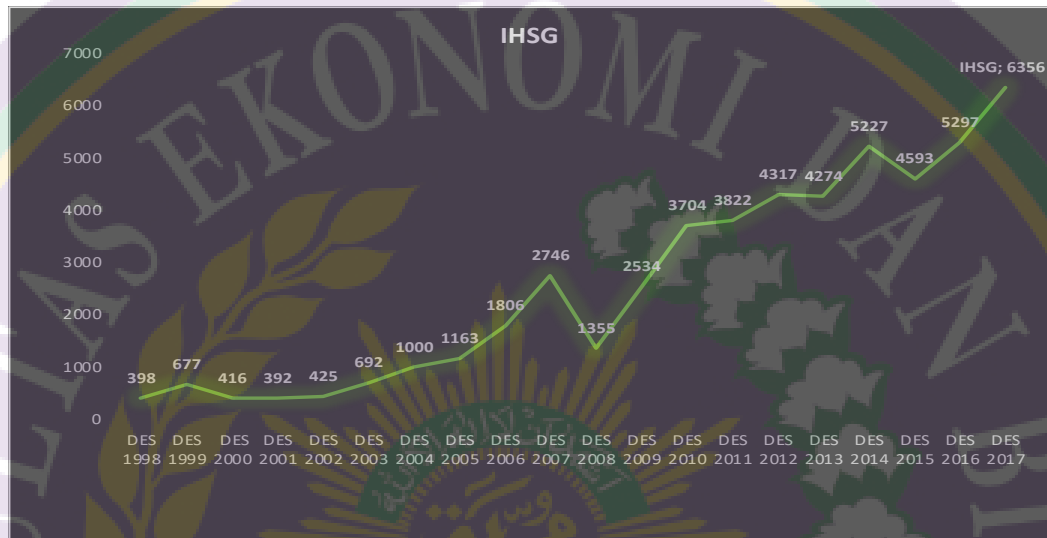
Gambar 1

Pergerakan indeks IHSG tahun 1998-2017

Sumber : *Yahoo Finance* (Data telah diolah 2018)

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2017 terjadi fluktuasi nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cukup signifikan. Kondisi pergerakan IHSG secara historikal dapat dijelaskan melalui Gambar 1 diatas, yang dimana IHSG di tahun 2002-2007 terus mengalami kenaikan, kemudian di tahun 2008 menurun sangat tajam. Perubahan pergerakan indeks juga terjadi pada *Strait Times Indeks* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei225. Data empiris memperlihatkan bahwa pada tahun 2008 hampir semua indeks menukik tajam hal ini terjadi karena krisis keuangan besar-besaran, IHSG mengalami penurunan hingga level 1.358 atau turun hingga 19,61%; STI ke level 1770,91 atau turun 18,48%; DJI turun ke level 8483.93 atau turun 10,04% dan Nikkei225 turun ke level 8859.56 atau turun 13,98% (www.finance.yahoo.com). Hal ini disebabkan adanya krisis *subprime mortgagen* di Amerika Serikat (AS), salah satu bank investasi terbesar amerika yakni Lehman Brothers mengumpumkan pailit. Pada saat itu, Indeks *Dow Jones* di bursa saham Amerika mengalami penurunan serta telah memberikan sinyal negatif bagi investor di Bursa efek Indonesia, sehingga mengakibatkan IHSG mengalami penurunan. Terlepas dari krisis ekonomi di AS, pada tahun 2008 perekonomian Jepang mengalami resesi (penurunan) pada 2008. Penurunan kondisi perekonomian yang dialami oleh Jepang lebih besar daripada penurunan yang terjadi di Amerika Serikat. Penurunan itu bertambah besar ketika Jepang mengalami bencana alam berturut-turut yang menyebabkan bursa saham Jepang mengalami penurunan. Pada saat itu, indeks Nikkei 225 turut mengalami penurunan yang drastis hingga

42,12 persen, (www.finance.detik.com). Adanya hubungan ekonomi yang kuat antara Jepang dengan Indonesia mengakibatkan pasar saham kedua negara tersebut berkaitan erat karena Jepang adalah negara tujuan ekspor terbesar Indonesia.



Gambar 2

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber : *Yahoo Finance* (Data telah diolah 2018)

Kenaikan pada salah satu indeks bursa saham akan cenderung diikuti dengan kenaikannya indeks bursa saham negara lain. Kenaikan dan penurunan nilai dari IHSG pada tahun 1998– 2017 dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti masa pemulihan negara Amerika Serikat pasca krisis ekonomi yang sempat terjadi tahun 1998, 2008, 2013 dan 2015, serta gejolak isu ekonomi dan politik yang terjadi di negara Indonesia seperti pemilihan umum presiden Indonesia tahun 2014.

Kondisi ketidakpastian global saat ini, merupakan akumulasi dari rangkaian kejadian yang dialami oleh perekonomian global. Berawal dari pemberian stimulus ekonomi besar-besaran oleh AS pada 2009 hingga 2013, yang kemudian berlanjut pada penarikan stimulus dan rencana pengetatan moneter melalui kenaikan tingkat suku bunga bank sentral AS (*The Federal Reserve/ The Fed*). Jadi, ekonomi global sedang mengalami eksperimen. Artinya kita semua agak sulit menduga apa yang terjadi ketika dikasih stimulus, distop, kemudian diketatkan, Ketidakpastian perekonomian global pada akhirnya berdampak pada perlambatan sebagian perekonomian dan membuat pasar keuangan menjadi bergejolak (*volatile*) dengan tingkat yang lebih dari sebelumnya.

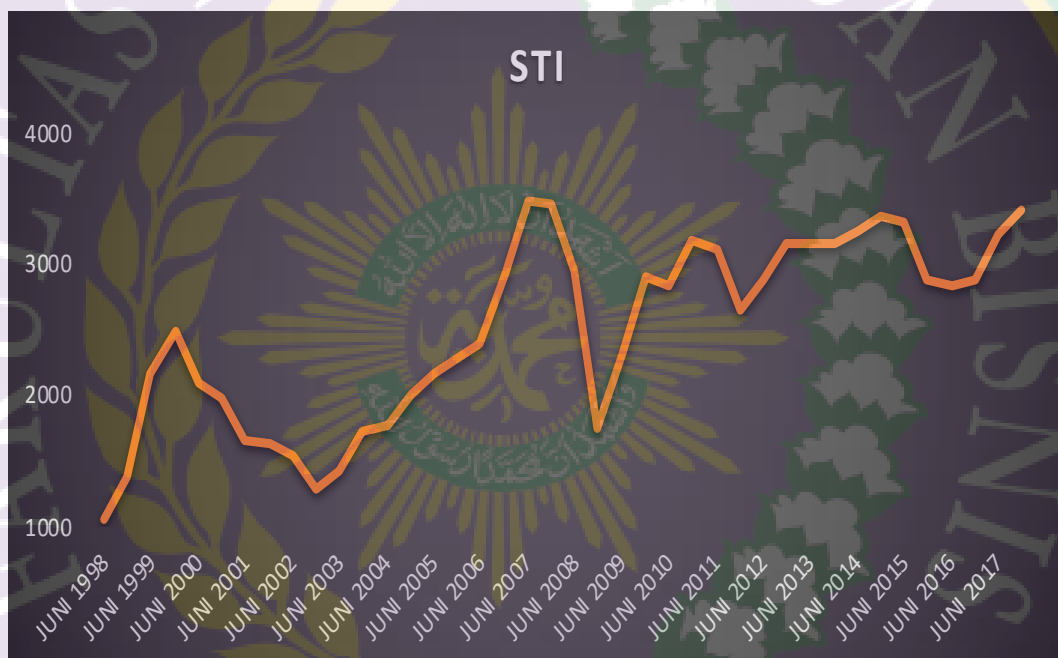
Menurut Tangjitprom (2012), ada variabel makroekonomi yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok faktor yang mempengaruhi harga saham. Kelompok pertama, mencerminkan kondisi dari pertumbuhan ekonomi secara umum seperti ketenagakerjaan dan indeks produksi industri. Kelompok kedua, meliputi variabel mengenai kebijakan moneter dan suku bunga dalam mengatur permintaan dan penawaran uang. Kelompok ketiga, berfokus pada tingkat harga, seperti tingkat harga umum dan inflasi atau harga kunci aset seperti harga minyak dunia. Kelompok keempat, variabel yang melibatkan kegiatan global atau internasional seperti nilai tukar, investasi asing langsung, serta kondisi pasar keuangan secara global.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan dan paling rendah selama 20 tahun penelitian terdapat pada bulan Desember 2001 yaitu sebesar 392,04. Fenomena ini menunjukkan kondisi pasar modal Indonesia pada saat itu

sedang dalam kondisi lesu dimana para investor kurang tertarik berinvestasi di pasar modal dan kondisi perekonomian global sedang mengalami penurunan akibat melemahnya nilai tukar mengalami depresiasi yang cukup tajam, dan melemahnya kinerja bursa regional. Sementara faktor non ekonomi yang mempengaruhi melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan terutama bersumber dari meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap stabilitas keamanan dan politik selama 2001, terjadinya tragedi *World Trade Center* (WTC) di Amerika Serikat 11 September 2001 dan AS melawan teroris di Afganistan yang diikuti oleh aksi anti Amerika di sejumlah kota besar. IHSG tertinggi terdapat pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar 6355,65, hal ini dapat terjadi akibat dari peningkatan nilai saham yang signifikan pada kategori saham *bluechip*. Indonesia mampu menjaga stabilitas politik, keamanan dalam negeri dan stabilitas perekonomian nasional seperti stabilitas komoditas negara, serta adanya Fenomena *Window Dressing* ini terjadi juga di dunia *financial*, dimana di akhir tahun ketika perusahaan-perusahaan harus membuat laporan kinerja tahunan mereka memperbaiki portofolio perusahaan guna menarik investor, dengan demikian indeks saham ikut terdongkrak dan berkontribusi terhadap laju positif IHSG (Gom, 2013)

Kegiatan perdagangan serta kerjasama antar negara tetangga membuat hubungan yang kuat antar negara. Di sisi lain hubungan yang kuat antar negara dalam satu wilayah atau benua membuat kegiatan bursa saham menjadi ikut terpengaruh. Keadaan negara tetangga Indonesia seperti negara Singapura turut memberikan pengaruh pada bursa saham Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena

selain pengaruh dari kondisi negara itu sendiri, juga dapat terjadi karena banyaknya investor yang menanam atau melakukan kegiatan jual beli saham di banyak negara serta menjadikan negara tetangga tujuan investasi sebagai negara alternatif atau substitusi dalam berinvestasi. Pengaruh dari berbagai faktor geografis tersebut tidak terlepas dari daftar indeks-indeks saham unggulan dunia yang selalu menjadi pusat perhatian terkait dengan fluktuasi nilai yang ada di dalamnya seperti indeks *DJI*, *STI*, dan *Nikkei 225*.



Gambar 3

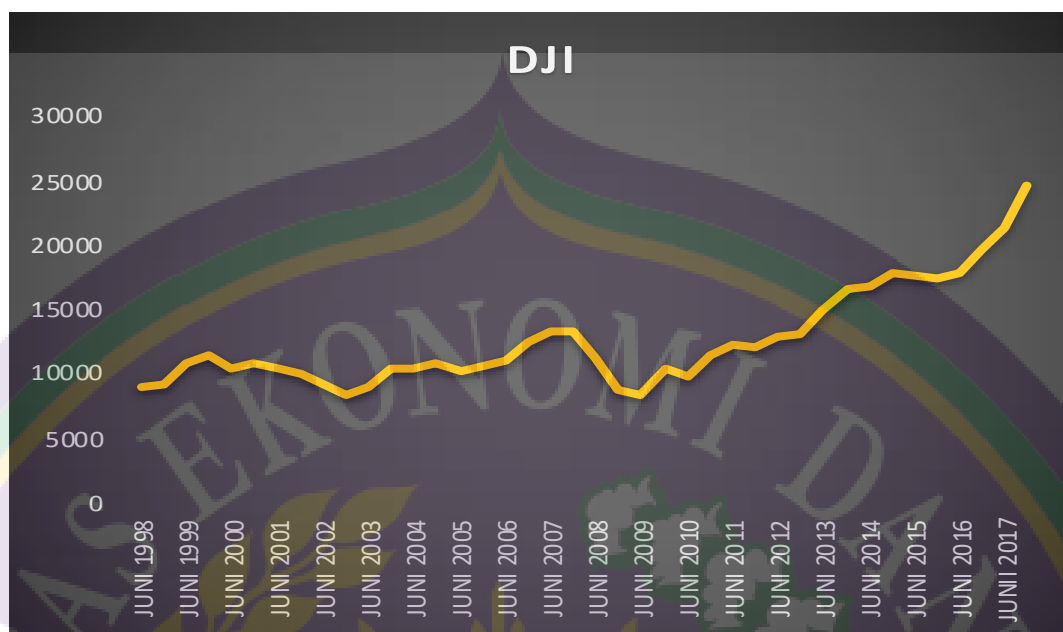
Pergerakan indeks *Strait Time Index* (STI) tahun 1998-2017

Sumber : *Yahoo Finance* (Data telah diolah 2018)

Berdasarkan gambar diatas *Straits Times Index* (STI) Singapura mengalami fluktuasi, diketahui bahwa paling rendah terdapat pada bulan Juni 1998, hal ini terjadi karena pada tahun 1997 terjadi krisis keuangan kawasan ASEAN dan masih berlangsung samapai dengan tahun 1998, di tambah terjadi

krisis moneter di Indonesia atas peristiwa tersebut mempengaruhi indeks Singapura yang merupakan negara tetangga dan ikut kena imbasnya. Nilai kurs singapura melemah, krisis kepercayaan dan krisis likuiditas perbankan sehingga memberikan sentimen negatif bagi para investor. Pada tahun 2008 IHSG merosot tajam termasuk STI, bursa saham dunia semakin terpuruk menghadapi krisis keuangan global, STI langsung melemah begitu perdagangan dibuka. Pada tahun 2007 STI mendapat kepercayaan investor kembali untuk berinvestasi di singapura sehingga pada tahun tersebut STI mengalami kenaikan yang signifikan.

Straits Times Index (STI) adalah indeks bursa saham untuk negara Singapura berdasarkan 30 perusahaan yang terdaftar di bursa Singapura. *STI* merupakan cerminan perekonomian di negara Singapura dan sangat berpengaruh terhadap IHSG pada saat memulai perdagangannya pada 31 Agustus 1998 pada angka 888.26 point. Hubungan ekonomi Indonesia dengan Singapura telah terjalin melalui perjanjian AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang merupakan perjanjian ekonomi perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara. Adanya perjanjian AFTA untuk seluruh kawasan Asia Tenggara memberikan dampak pada pasar modal Indonesia yang telah terpengaruh oleh pasar modal di Singapura, karena investor Singapura dapat menginvestasikan dananya di Indonesia (Nadeem, dkk; 2015). Keberadaan negara Singapura sebagai negara maju di wilayah Asia Tenggara nyatanya memberikan banyak pengaruh bagi perekonomian serta perdagangan bursa saham dunia, khususnya Indonesia.



Gambar 4

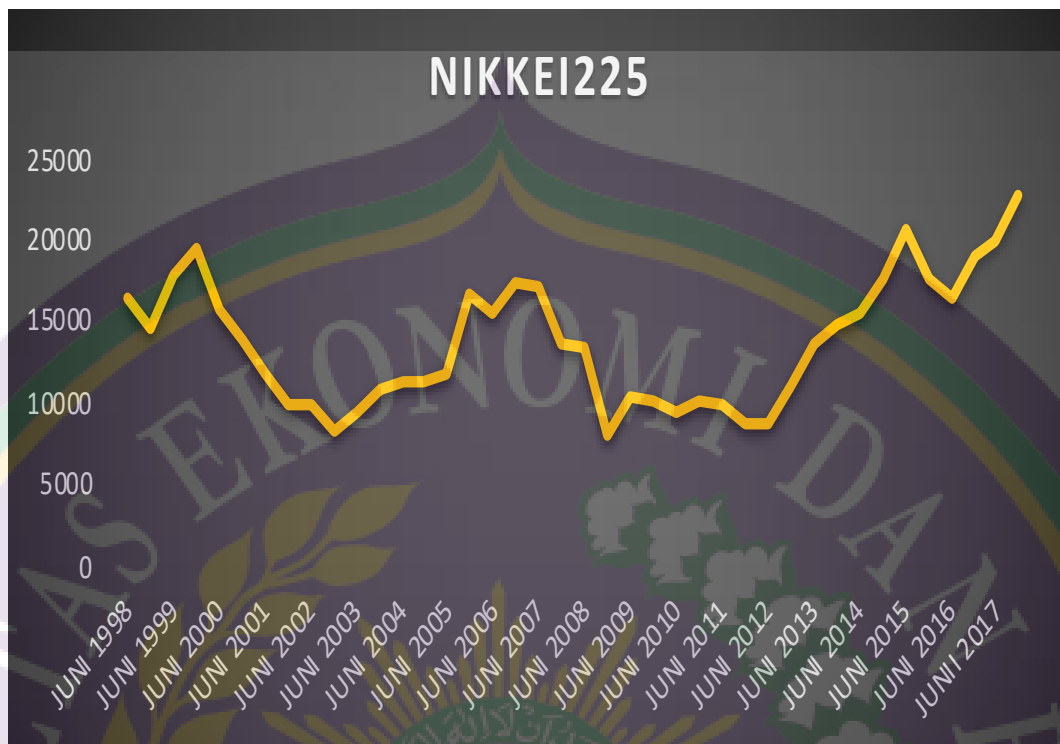
Pergerakan indeks *Dow Jones Index* (DJI) tahun 1998-2017

Sumber : *Yahoo Finance* (Data telah diolah 2018)

Bedasarkan grafik diatas selama 20 tahun *Dow Jones Index* (DJI) mengalami fluktuasi yang signifikan, grafik menunjuk sangat tajam terdapat ditahun 2002 dan 2008. Hal ini terjadi karena pada tahun 2002 harga minyak dunia sedang mengalami pergolakan, harga minyak mentah *West Texas Intermediati* (WTI) di Amerika mengalami kenaikan. Naiknya harga minyak dipicu oleh pengurangan kuota produksi minyak negara-negara anggota OPEC, konflik yang terjadi di timur tengah akibat invasi Israel terhadap Palestina dan pemogokan buruh yang bemuatan politik di Vanezuela, sehingga menyebabkan berkurangnya *supply* minyak ke pasar dunia dan akibat hal tersebut membuat para investor khawatir untuk berinvestasi. Pada tahun 2008 *Dow Jones Index* melemah akibat terjadi *Suprime Mortgage*, krisis finansial ini memberikan dampak

kekhawatiran para investor yang berkelanjutan terhadap ekonomi AS. Pergerakan DJI dari tahun 2009 terus mengalami kenaikan yang berarti perekonomian Amerika semakin membaik dan terdapat di tahun 2017 indeks DJI merupakan indeks tertinggi sepanjang sejarah.

Indeks saham *Dow Jones Index* (DJI) juga dapat mempengaruhi IHSG, karena DJI sering menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan dan informasi investor global. DJI merupakan indeks pengukur kinerja pasar tertua di Amerika Serikat yang masih berjalan hingga saat ini (Tamara, 2013). Jatuhnya *Index Dow Jones* pada saat krisis pada tahun 2008 dan 2015 memberikan sinyal negatif bagi pasar modal Indonesia yang berimbas pada penurunan IHSG. Strategi *follower* yang diterapkan investor domestik menyebabkan IHSG mengalami penurunan (Andiyasa, 2014). Indeks ini dipilih karena sampai saat ini perekonomian Amerika Serikat memiliki pengaruh yang sangat berdampak bagi seluruh negara baik dari investor maupun perusahaan-perusahaan Amerika Serikat. Apabila Indeks *Dow Jones* mengalami peningkatan depresiasi (melemah), maka rupiah akan apresiasi (menguat). Jika rupiah mengalami apresiasi dan ditindaklanjuti oleh otoritas moneter dengan mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga deposito, maka orang akan cenderung menarik depositonya dan mengalihkan dalam bentuk investasi saham yang akhirnya akan menaikkan harga saham tersebut. Penelitian ini telah dilakukan oleh Tarigan (2015) dan Wahyuni (2015) menunjukkan bahwa Indeks *Dow Jones* berpengaruh positif pada Indeks Harga Saham Gabungan.



Gambar 5

Pergerakan indeks Nikkei225 tahun 1998-2017

Sumber : *Yahoo Finance* (Data telah diolah 2018)

Berdasarkan grafik diatas Nikkei 225 terus mengalami fluktuasi yang signifikan, diketahui bahwa paling rendah terdapat pada bulan Desember 2008 sebesar 7994,049, Hal ini terjadi karena pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi hampir seluruh dunia (kompas.com 2011). Para investor khawatir bahwa upaya untuk mengendalikan krisis perbankan tidak akan cukup untuk mengendalikan resesi (BBCIndonesia.com). Indeks Nikkei 225 tertinggi terdapat pada bulan Desember 2017 sebesar 22.764,939. Hal ini disebabkan oleh bursa asia mengikuti pergerakan *Wall Street* yang dimana terdapat isu Donald Trump mengatakan dia akan membuat pengumuman pajak besar-besaran, dengan kondisi perekonomian Amerika Serikat yang sedang dalam kondisi sangat baik sehingga memberikan

dampak yang baik dan aman bagi para calon investor untuk berinvestasi pada bursa saham Jepang.

Indeks Nikkei 225 adalah sebuah indeks pasar saham untuk bursa saham Tokyo (*Tokyo Stock Exchange* - TSE) yang berada di Jepang. Indeks ini telah dihitung setiap hari oleh surat kabar Nihon Keizai Shimbun (Nikkei) sejak tahun 1950. Indeks *Nikkei* 225 merupakan indeks saham di dalamnya terdapat 225 perusahaan unggulan di Jepang. Jepang merupakan negara maju di Asia yang memberikan pengaruh terhadap bursa saham global termasuk Indonesia. Indonesia sendiri mempunyai hubungan dengan indeks Nikkei karena berbagai macam perusahaan Jepang beroperasi di Indonesia dan banyak investor Indonesia yang tertarik menanamkan modalnya di perusahaan Jepang (Immanuel dan Gerianta 2017). Keterkaitan antara Jepang dan Indonesia dapat dilihat dari perekonomian terutama dari sisi ekspor. Negara Jepang merupakan konsumen terbesar ekspor material energi seperti minyak bumi dan batu bara sehingga naik turunnya Indeks Nikkei akan berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (Syarofi, 2014). Penelitian dilakukan oleh Christa (2013) menunjukkan bahwa Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif pada Indeks Harga Saham Gabungan.

Oleh karena itu, perlu untuk meneliti pengaruh indeks STI, DJI dan NIKKEI 225 terhadap Indeks harga saham gabungan (IHSG), mengingat kondisi pasar modal yang tidak menentu sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan bagi investor atau masyarakat untuk mengetahui bagaimana kondisi pasar modal. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka

penulis tertarik untuk meneliti Dengan demikian penulis mengambil judul “Pengaruh *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225, Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Apakah *Straits Times Index* (STI) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Dow Jones Index* (DJI) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Nikkei 225 berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini mengambil variabel bebas yaitu *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 terhadap variabel terikat berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel dari data historikal dan pergerakan saham seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Januari 1998 – Desember 2017.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh yang signifikan antara *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 terhadap variabel terikat berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

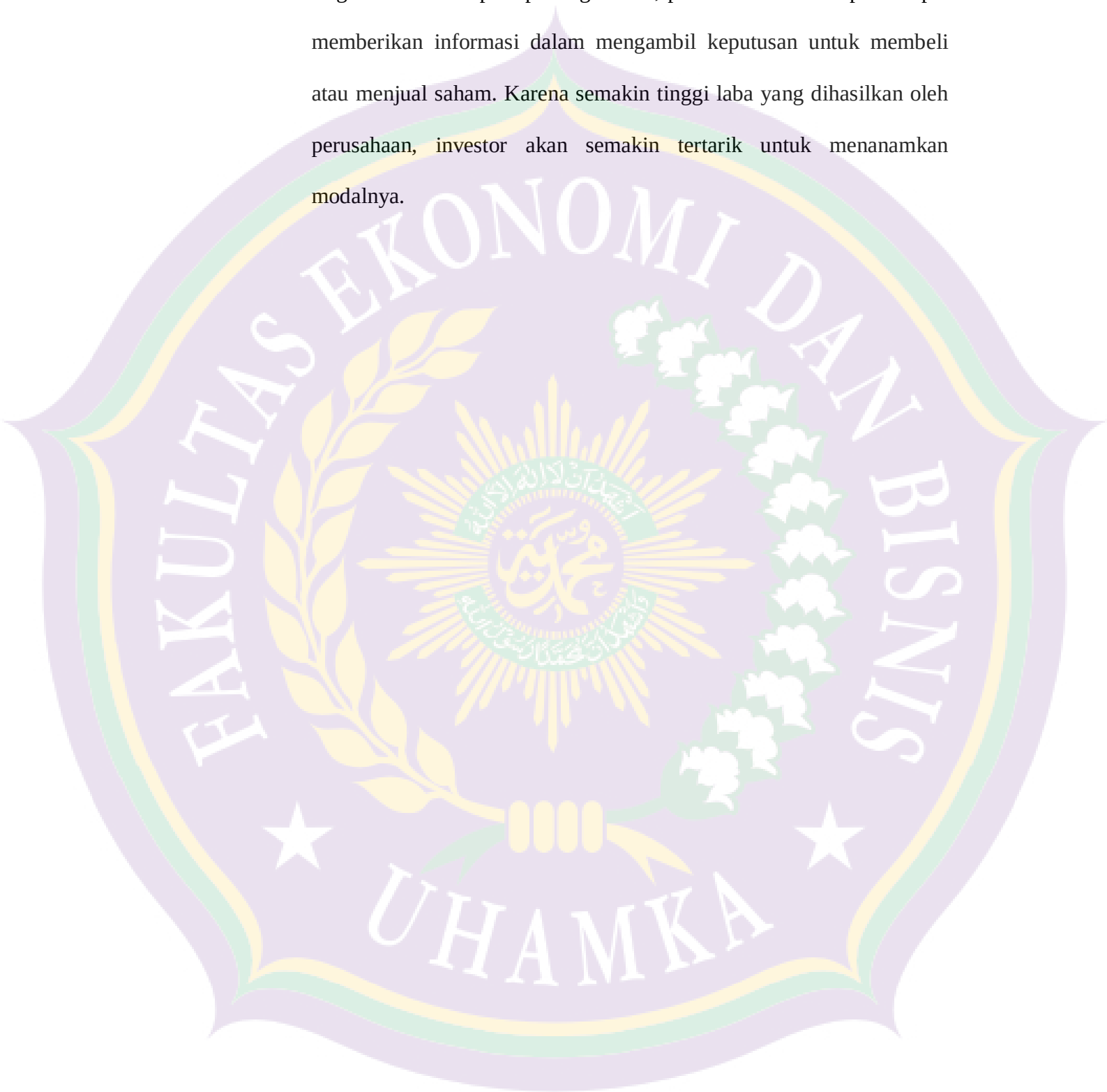
1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Straits Times Index* (STI) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dow Jones Index* (DJI) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nikkei 225 secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI) dan Nikkei 225 secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat untuk akademik yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI), Nikkei 225 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan untuk mahasiswa tentang pengaruh *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI), Nikkei 225 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat untuk penulis dan pembaca yaitu memberikan gambaran tentang *Straits Times Index* (STI), *Dow Jones Index* (DJI), Nikkei 225 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
 - b. Bagi para pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan keuangan yang bersifat fundamental dan dapat menjadikan sumber alternatif dalam pengambilan keputusan lebih lanjut pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- c. Bagi investor dan para pialang saham, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Karena semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andiyasa, I. G. A., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2014). Pengaruh Beberapa Indeks Saham Dan Indikator Ekonomi Global Terhadap Kondisi Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*
- Argamaya, A., & Habsari, A. (2017). Pengaruh Indeks Harga Saham REGIONAL Asia dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2013). *Media Riset Akuntansi*, 5(1), Hal-57.
- Argamaya, A., & Sam, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Indeks Nikkei 225, dan Indeks Han Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2009-2014. *Media Riset Akuntansi*, 6(1), Hal-22.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakart: Penerbit Rineka Cipta. *Baumann, JF, Ware, D., & Edwards, EC (2007). "Bumping into spicy, tasty words that catch your tongue": A formative experiment on vocabulary instruction.*
- Artha, D. R., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2014). Analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham sektor pertanian. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 16(2), 175-184.
- Bodie, Z. K. (2006). Alex and Marcus. *Alan J. "Investments–Seventh Edition"* McGraw-Hill Irwin.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Budi, U. I. W. A., & Sri, A. L. G. (2015) Pengaruh Indeks Bursa Dunia Pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Volume 9. Universitas Udayana
- Chatterjee, S., & Hadi, A. S. (2015). *Regression analysis by example*. John Wiley & Sons.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Edisi 12. (Buku 1). *Jakarta: Salemba Empat.*
- Christa, R., & Pratomo, W. A. (2015). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham di Bursa Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(8).

- Danardono, G. A. (2016). Analisa Determinan Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(6), 626-640.
- Dantes. N. (2012) Metode Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmawi, H. (2013) Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Oktarina (2016). Pengaruh beberapa indeks saham global dan indikator makroekonomi terhadap pergerakan IHSG
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Eduardus Tandelilin. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama, Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1).
- Febrina, R. S., Sumiati, S., & Ratnawati, K. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Gom, H. G. (2013). Analisis Pengaruh the Fed Rate, Indeks Dow Jones Dan Indeks Nikkei225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(8).
- Gunawan, I. (2016). Pengantar Statistika Inferensial. Edisi Pertama. Jakarta : Rajawali Pers
- Hadi, S. (2015). Metodologi riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim , A. (2013). Analisis Investasi. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- _____ (2015) Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta

- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14(1).
- Harbi, M., Rasuli, M. R. M., & Wijaya, E. Y. (2012) Pengaruh Beberapa Indeks Harga Saham Dunia dan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Gabungan Indonesia Tahun 2005 Sampai Dengan 2014. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 8(1), 119-132.
- Harbi, M., Rasuli, M. R. M., & Wijaya, E. Y. (2017). Pengaruh Beberapa Indeks Harga Saham Dunia dan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia Tahun 2005 - 2014. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 8(1), 119-132.
- Harjito, A., & Martono, A. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Darmawi Herman. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti (2017). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Keenam Yogyakarta: UPPSTIM YKPN
- _____ (2014). Manajemen Keuangan (Ketiga). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Imbayani, I. G. A. (2015). Analisis Pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks Strait Times, Indeks Nikkei 225, Indeks Hang Seng, dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 5(1).
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. *Jurnal*, April.
- Jefri, (2018). Pengaruh Indeks Hang Seng, Nikkei 225, KOSPI, STI, KLSE dan FTSE 100 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi
- Jogiyanto, H. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Juhandi, N. (2007). Manajemen Keuangan. Pelangi Nusantara. Jakarta.

- Kasmir (2014) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____ (2015) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kendall, M. G. (1946). The advanced theory of statistics. *The advanced theory of statistics.*, (2nd Ed)
- Kertonegoro, S. (1998). Investasi, Analisa dan Manajemen, Widya Press, Jakarta.
- Lestari, H., & Baridwan, Z. (2004). *Pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko dan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Lubis, M. S. (2018). Metodologi penelitian. Deepublish.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). Teori Investasi Konsep dan Empiris.
- Marchetti, A., Martella, C., Felicioni, L., Barassi, F., Salvatore, S., Chella, A., ... & Cuccurullo, F. (2005). EGFR mutations in non-small-cell lung cancer: analysis of a large series of cases and development of a rapid and sensitive method for diagnostic screening with potential implications on pharmacologic treatment. *Journal of clinical oncology*, 23(4), 857-865.
- Masno Marjohan (2014) *Effect of Stock Price Index in Global Stock against Composite Stock Price Index (CSPI) Study on the Indonesia Stock Exchange IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*
- Munawir, S (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- _____ (2016). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Nadeem, H., Rashid, M. H., Siddique, M. H., Azeem, F., Muzammil, S., Javed, M. R., ... & Riaz, M. (2015). Microbial invertases: a review on kinetics, thermodynamics, physiochemical properties. *Process Biochemistry*, 50(8), 1202-1210.
- Nidar, S. R. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan Modern. Abstrak.
- Rahyuda, H., Purbawangsa, I. B. A., & Andiyasa, I. (2014). Pengaruh Beberapa Indeks Saham dan Indikator Ekonomi Global terhadap Kondisi Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Reilly, Frank K dan Brown, Keith C, (2012) *Investment Analysis and Portfolio Management*, Tenth Edition, South Western Cengage Learning, USA.
- Rumain, R. S., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Analisa Perbedaan Kinerja Perusahaan dan Nilai Persahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(01).
- Salim, J. F., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Pengaruh Faktor Dalam dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 35-48.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga. Spica Almilia, Luciana.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sihombing, T. (2013). Analisa Pengaruh Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia : Suatu Bukti Empiris. *Ekonomis*, 7(2), 15-29.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Srikanth, P. and K. Aparna. (2012). *Global Stock Market Integration – A Study of Select World Major Stock Markets*. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Volume 3, 203–211.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Statistik untuk Bisnis Ekonomi*. *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT) Yogyakarta*.
- Sunariyah (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 3. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suprihati (2017) *Effect of Asia-Pacific Stock Index And Exchange Rate Movements on Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange*
- Sutanto, B., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1), 1-9

- Syarofi. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah/US\$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, DJIA, Nikkei 225, dan Hang Seng Index Terhadap IHSG Dengan Metode GARCH-M (Periode Januari 2003-Mei 2013). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Tamara, S. F., & Djazuli, A. (2012). Pengaruh Dow Jones Industrial Average, Deutscher Aktienindex, Shanghai Stock Exchange Composite Index, dan Straits Times Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010–2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi. *Yogyakarta: Kanisius*, 8-9.
- Tangjitprom, N. (2012). The review of macroeconomic factors and stock returns. *International Business Research*, 5(8), 107.
- Tarigan, R. D. (2015). Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1).
- Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode Januari 2011- 2015.
- Wahyuni, W., Khairani, S., & Dhia Wenny, C. (2015). Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Edisi Pertama. Denpasar: Udayana University*.
- Wicaksono, I. S., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh *FED Rate*, Indeks Dow Jones, NIKKEI 225, Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E Jurnal Akuntansi*, 358-385.
- Widoatmodjo Sawidji. (2015). Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia, Jakarta, PT Elex Media Komputindo
- Wijaya, T. S. J., & Agustin, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai IHSG yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(6).
- Zahroh, A. (2015). Instrumen Pasar Modal. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 51-65.